



PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH KAIN PERCA MENJADI PRODUK BARU DENGAN TEKNIK APLIKASI QUILT

Asih Retno Dewanti

Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain - Universitas Trisakti

Email: asihretno@trisakti.ac.id

ABSTRACT

Community service (PKM) is one of the Three Dharma of higher Education besides teaching and research. As well as Trisakti university, the implementation of PKM is conducted in 2 (two) ways, namely: PKM Multi and Mono. Mono PKM, carried out by 1 (one) Lecturer as the executive Chair with members of several lecturers and at least one Final Project student as a companion instructor.

The Mono PKM that we will do at State High School 23 with the aim of the participants being teachers with the hope that knowledge transfer in accordance with the field of study program can be an extension of the Regional Government through Higher Education, especially Trisakti University can add knowledge and insight in the field of skills knowledge which can indirectly increase school revenues from patchwork waste processing with Quilt techniques into new products that have selling value.

The Quilt technique used is the basic sewing technique, which is "Bare" manually which combines several pieces of cloth cuttings from patchwork that have analogous motifs and colors into new products that have aesthetic value.

Keywords: *Community service, patchwork and Applique technique quilts.*

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi selain pengajaran dan penelitian. Seperti juga Universitas Trisakti pelaksanaan PKM dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu: PKM Multi dan Mono. PKM Mono, dilaksanakan oleh 1 (satu) Dosen sebagai Ketua pelaksana dengan anggota beberapa Dosen dan minimal seorang mahasiswa Tugas Akhir sebagai instruktur pendamping.

PKM Mono yang akan kami lakukan di SMA Negeri 23 dengan sasaran peserta adalah guru-guru dengan harapan transfer pengetahuan sesuai dengan bidang program studi yang akan disampaikan dapat menjadi perpanjangan tangan Pemerintah Daerah melalui Perguruan Tinggi khususnya Universitas Trisakti dapat menambah ilmu dan wawasan di bidang pengetahuan ketrampilan yang secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan sekolah dari pengolahan limbah kain perca (*patchwork*) dengan teknik Aplikasi Quilt menjadi produk baru yang mempunyai nilai jual.

Teknik Aplikasi Quilt yang dipergunakan adalah teknik dasar menjahit yaitu '*Jelujur*' secara manual yang menggabungkan beberapa bentuk guntingan kain dari perca yang mempunyai motif dan warna-warna analog menjadi produk-produk baru yang mempunyai nilai estetis.

Kata kunci: *Pengabdian kepada masyarakat, kain perca dan Teknik Aplikasi quilt.*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi selain pengajaran dan penelitian. Seperti juga Universitas Trisakti pelaksanaan PKM dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu: PKM Multi dan Mono.

PKM Multi, dimana waktu, lokasi dan masyarakat sasarnya dilakukan dengan menggabungkan beberapa Fakultas yang dilakukan oleh beberapa dosen yang berbeda Prodi dimana lokasi dan masyarakat sasarnya ditentukan oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat – Universitas Trisakti. Sedangkan PKM Mono, dilaksanakan oleh 1 (satu) Dosen sebagai Ketua pelaksana dengan anggota beberapa Dosen dan 2 (dua) orang mahasiswa Tugas Akhir sebagai instruktur pendamping.

Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan di SMA Negeri 23 dengan peserta adalah guru-guru, SMAN 23 ini juga merupakan sekolah percontohan dalam hal pengolahan limbah yang membawahi 15 (lima belas sekolah SMA lainnya di Wilayah Jakarta Barat). Pada saat survei lapangan ibu Mutia selaku wakil kepala Sekolah bidang pendidikan mengatakan bahwa 'SMA Negeri 23 ini sudah mulai melakukan kegiatan *'Reduce, Reuse dan Recycle'* untuk mengolah limbah-limbah di lingkungan yang ada di sekitar sekolah yang juga bekerja sama dengan beberapa Perguruan Tinggi antara lain: FaTL – Universitas Trisakti (Penataan lingkungan dengan memanfaatkan limbah botol bekas air mineral sebagai wadah tanaman) dan FEB – Universitas Atmajaya.

Sesuai dengan topik, pelaksanaan PKM ini berupa pelatihan 'Pemanfaatan Kain Perca (patchwork) menjadi Produk baru dengan Teknik Aplikasi *Quilt'*. Yaitu memanfaatkan sisa-sisa limbah perca yang ada di lingkungan

sekeliling sekolah SMA Negeri 23 ini dapat di kembangkan dengan teknik Aplikasi *Quilt* menjadi produk baru yang mempunyai nilai jual. Kegiatan ini diharapkan sebagai transfer pengetahuan yang dapat dikembangkan dan secara tidak langsung dapat menjadi program *entrepreneur* yang mempersiapkan siswa-siswa mandiri apabila mereka tidak mempunyai kesempatan untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.

Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat menjadi perpanjangan tangan Pemerintah Daerah melalui Perguruan Tinggi khususnya Universitas Trisakti dapat menambah ilmu dan wawasan di bidang pengetahuan ketrampilan yang secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan sekolah dari pengolahan limbah kain perca dengan teknik Aplikasi *Quilt* menjadi produk baru yang mempunyai nilai jual (SUKARSIH, ANTORO, TRIYONO, ZUHRIYAH, & SISWATI, 2019)

Masalah

Dari latar belakang di atas, ada beberapa identifikasi masalah yang kami temui:

1. Pengetahuan terkait dengan pemanfaatan limbah kain perca yang dapat diolah kembali menjadi produk baru yang mempunyai nilai jual dengan teknik aplikasi *quilt* belum pernah dilakukan oleh guru-guru di SMA N 23.
2. Kurangnya pemahaman terkait dengan komposisi warna dan pola modul untuk pemanfaatan limbah kain perca yang dapat diolah kembali menjadi produk baru yang mempunyai nilai jual.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Mono ini mengangkat tema 'Pemanfaatan Kain Perca menjadi Produk Baru dengan Teknik Aplikasi *Quilt*' sangatlah mudah untuk dilakukan, dikembangkan. Untuk itu hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

1. **Quilt**, merupakan salah satu bentuk seni menjahit atau teknik jahit yang dapat dilakukan secara manual mau pun dengan menggunakan mesin. Seni menjahit dengan teknik aplikasi *quilting* ini, biasanya dipergunakan untuk menjahit perca (limbah kain atau *patchwork*). Perca adalah limbah sisa konveksi atau pabrikan atau 'Home industry', baik berupa kain, kaos atau kulit.

Pola Dasar untuk 'Quilt':

- a. Bentuk Segitiga (sama kaki atau Siku)



- b. Bentuk Kotak



- c. Bentuk Lingkaran atau Bulat



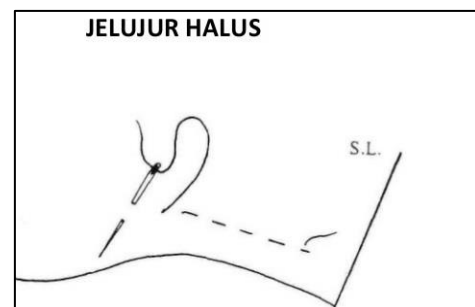
Setelah mahir bentuk-bentuk ini dapat dikembangkan dan di kombinasikan bahkan ditambah dengan Aplikasi.

2. Warna

Kepada peserta sasaran diajarkan mengenal warna-warna: Primer, Sekunder dan Tersier serta bagaimana aplikasinya dengan mengkombinasikan antara motif-motif dan warna pada kain perca. Sehingga hasil akhir

penggabungan warna dan motif akan menghasilkan kombinasi warna dan turunan warna yang serasi serta harmonis.

3. Teknik Dasar Menjahit



Teknik jahit *Quilt* ini dapat dilakukan secara manual mau pun dengan menggunakan mesin jahit. Teknik yang dipergunakan adalah 'Jelujur'.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk evaluasi hasil luaran yang diperoleh dari kegiatan pelatihan 'Pemanfaatan Kain Perca menjadi Produk Baru dengan Teknik aplikasi *Quilt*' dengan kesimpulan berdasarkan hasil produk yang dihasilkan pada kunjungan kami tanggal 12 April 2019 dan 'Questioner' yang diberikan pada peserta pelatihan kegiatan PKM Mono:

1. Materi pelatihan dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti oleh khalayak peserta pelatihan yaitu guru-guru SMA Negeri 23, Jl.Tomang Mandala no. 6, Jakarta Barat.
2. Peserta dapat menghasilkan produk yang dimodifikasi dari bentuk yang diberikan.
3. Hasil pelatihan ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk alternatif penambahan pemasukkan.

Produk yang Dihasilkan:



Foto 1
Penyuluhan awal sebelum pelatihan
(Dokumentasi: Asih RD)



Foto 3
Sebagian Hasil Produk yang Dihasilkan
(Dokumentasi: Asih RD)



Foto 2
Suasana pelatihan PKM untuk Guru SMAN 23
(Dokumentasi: Asih RD)



Foto 4
Peserta Pelatihan PKM – Guru SMAN 23
(Dokumentasi: Asih RD)

KESIMPULAN

Kesimpulan ini masih merupakan kesimpulan awal, antara lain:

1. Kegiatan pelatihan PKM Mono ini cukup berhasil dan dapat diipergunakan untuk kegiatan PKM lanjutan dan obyek penelitian.
2. Khalayak peserta guru-guru merupakan peserta yang potensial dan sebagai mediator serta mederator yang baik untuk siswa didik.

REFERENSI

Jizenji, Yoshiko, *Quilt Artistry: Inspired Designs from the East*, Kondansha – USA, 1th 2009.

Jizenji, Yoshiko, *Quilting Line and Colour: Techniques and Designs for Abstract Quilts*; Tallahassee – Florida, 2011.

Jizenji, Yoshiko, *Abstract Pathway Quilt*, World Book Media LLC, 2015.

SUKARSIH, Y., ANTORO, S. D., TRIYONO, T., ZUHRIYAH, S., & SISWATI, K. A. S. (2019). Utilizing Plastic Bottle Waste With The Re-Use Method. *DISEMINASI*, 1(1), 24–33.

<https://doi.org/https://doi.org/10.33830/DISEMINASI.v1i1.810.2019>.

York, Casey, *The Applique Book*; C&T Publishing – UK, 2016.